

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kertak Hanyar
- b. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 201 156 00 4037
- c. Alamat (Jalan/Desa/Kec/Kab) : Jalan A. Yani Km. 10
No.29 Desa

Sungai lakum Kec. Kertak
Hanyar

Kab. Banjar
- d. No. Telepon : 0511-7446127
- e. Nama Kepala Sekolah : Hj. Misrita, S.Pd
- f. Kategori Sekolah : SSN
- g. Tahun Didirikan : 1980
- h. Dengan Surat Keputusan : Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan
 - h.1. Pejabat : -
 - h.2. Nomor dan Tanggal : 020 / C / 30 Juli 1980
- i. Kepemilikan Tanah/ Bangunan : Milik Pemerintah

- j. Luas Tanah/ Status : 1333 m²/ SHMGB/ Hak Pakai
- k. Luas Bangunan : 1252 m²

2. Keadaan Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

Data keadaan tenaga pendidik dan staf TU SMP Negeri 1 Kertak hanyar pada tahun 2016 adalah berjumlah 31 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Tenaga Pendidik dan TU SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

NO	Nama / NIP	Jabatan	Pangkat/Gol/ Ruang/TMT	Pend
1	Hj. Misrita, S.Pd NIP 19620926 198703 2 006	Kepala Sekolah	Pembina IV/a 01-04-2005	S1/ B.Indonesia 1999
2	Drs. Juniansyah NIP 19661101 200604 1 007	Wakil kepala sekolah	Penata Muda/ III C	S1/ Tarbiyah 1993
3	Dra. Zakia NIP 19680615 200501 2 007	Guru	Penata Muda/ III C	S1/Tarbiyah 1994
4	Rofidah, S.Pd NIP 19850320 198602 2 014	Guru	Penata Muda TK I/ III B	SI Ekonomi

5	Sri Wartini, S.Pd NIP 19571005198103 2 011	Guru	Pembina IV/a 01-10-2003	S1/Matematika 1999
6	Nani Ernawati, S.Pd NIP 19651019 198601 2 006	Guru	Pembina IV/a 01-10-2002	S1/Biologi 1997
7	Rusdiana, S.Pd NIP 19650715 198703 2 010	Guru	Pembina IV/a 01-10-2003	S1/ B.Indonesia 1999
8	Hj. Masniati, S.Pd NIP 19650829 198803 2 008	Guru	Pembina IV/a 01-10-2003	S1/Ekonomi 2000
9	Masyitah, S.Pd NIP 19640921 198902 2 002	Guru	Pembina IV/a 01-10-2003	S1/Biologi 2000
10	Kursiah, S.Pd NIP 19630222 198703 2 002	Guru	Pembina IV/a 01-10-2004	S1/ PPKN 2002
11	Hj. Hermawati, S.Pd NIP 19640310 198403 1 007	Guru	Pembina IV/a 01-10-2004	S1/Matematika 2009
12	Basri, S.Pd NIP 19600969 198403 1 007	Guru	Pembina IV/a 01-10-2006	S1/ Penjaskes 2005
13	Hj. Antung Rosita, S.Pd NIP 19620905 198412 2 006	Guru	Pembina IV/a 01-10-2006	S1/ Matematika 2004
14	Hidayah, S.Pd NIP 19730712 199903 2 010	Guru	Pembina IV/a 01-10-2010	S1/ Matematika 1998
15	Gt. M. Rum Rizani, S.Hut NIP 10661110 200501 1 010	Guru	Pembina IV/a 01-10-2009	S1/ Kehutanan 2000/ Akta IV Bahasa Indonesia
16	Nurlaila, S.Pd NIP 19661105 199903 2 007	Guru	Pembina IV/a 01-04-2009	S1/ Biologi 2002
17	Hj. Siti Nurhayati, S. Pd NIP 19662202 198302 2 003	Guru	Pembina IV/a	S1/ BK 2010
18	Drs. H. M. Endang, W. NIP 19640511 198880 1 012	Guru	Pembina IV/a 01-04-2003	S1/ PPKN 1991
19	Drs. Aria Patra Jaya NIP 19620508 200701 2	Guru	Penata TK I/ III/d 01-10-	S1/ Bahasa Indonesia

	014		2010	1989
20	Dewi Alfiah, S.Pd NIP 19741115 200501 2 009	Guru	Penata TK I/ III/d 01-10- 2009	S1/ Bahasa Inggris 1999
21	Ranti Devi Yanti. S.Pd NIP 19751003 200701 2 014	Guru	Penata TK I/ III/c 01-10- 2013	S1/ Ekonomi 2000
22	Sarbiah, S.Pd NIP 19720812 200701 2 023	Guru	Penata TK I/ III/c 01-10- 2013	S1/ Kimia 1997
23	Henny Sunarti, S.Pd NIP 19800727 200801 2 030	Guru	Penata TK I/ III/c 01-10- 2014	S1/ Bahasa Inggris 2004
24	Heldawati, S.Pd NIP 19760404 200801 2 020	Guru	Penata TK I/ III/c 01-10- 2014	S1/ PPKN 1999
25	Imam Wahyudi, S.Pd	Guru	-	S1/ Olahraga 2014
26	Sophia Hidayati, S.Pd	Guru	-	S1/ Bahasa Inggris 2011
27	Alina Nurmaini, S.Pd NIP 19750520 200312 2 009	Guru	Penata TK I/ III/d	S1/ Akta IV Pendidikan Sejarah
28	Erlina Safittri, S.Pd NIP 19831009 201001 2 021	Guru	Penata TK I/ III/b	S1/ Psikologi/ Akta IV BK
29	Rohana NIP 19652003 298602 2 006	Staf TU	Penata Muda/ III/b 01-04-2006	SMA/ 1985
30	Supiani NIP 19660507 198602 1 005	Staf TU	Penata Muda/ III/a 01-04-2013	SMA/ 1997
31	Nani Soraya, S.E.I	Staf Perpustakaan	-	S1/ Ekonomi Islam/ 2010

3. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

Siswa/i SMP Negeri 1 Kertak Hanyar pada tahun 2016 seluruhnya berjumlah 443 orang dengan jumlah seluruh kelas sebanyak 17 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Keseluruhan banyaknya kelas dan murid SMP

Negeri 1 Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2015/2016

Jlh	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Kelas VII-IX		Jlh
	Murid			Murid			Murid			Murid		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	
	92	73	165	71	75	146	72	60	132	236	209	443

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Banjarmasin

Berikut adalah ruangan beserta luasnya yang ada di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar berdasarkan laporan bulan Januari 2017:

Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

NO	Jenis Kepemilikan	Jumlah	Luas M2
1	Ruang teori kelas	16	63 m2
2	Labolatorium IPA		
	a. Lab. Fisika	1	8 x 10m2
	b. Lab. Biologi	1	8 x 15 m2
3	Ruang komputer	1	8 x 10 m2
4	Ruang perpustakaan	1	8 x 10 m2
5	Keterampilan	1	7 x 8 m2
6	Kesenian	1	42
7	Aula	1	10 x 25 m2
8	Kebun sekolah	1	12 x 50 m2
9	Pekarangan	1	600
10	Lab Bahasa	1	8 x 18 m2
11	Lab Komputer	1	8 x 10 m2
	JUMLAH	27	1252

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis melalui hasil angket/ kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data yang disajikan adalah tentang bagaimana Kompetensi kepribadian

konselor dan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar, serta adakah hubungan yang signifikan antara Kompetensi kepribadian konselor dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK di sekolah tersebut.

1. Kompetensi Kepribadian Konselor di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

Data yang diperoleh penulis adalah meliputi dua hal, karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu kompetensi kepribadian (variabel X) dan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK (variabel Y).

Setelah data-data dikumpulkan melalui instrumen data yang digunakan yaitu angket/kuesioner yang telah disebarakan kepada 112 orang siswa kelas VIII SMP Negeri kertak hanyar maka selanjutnya data tersebut lalu dideskripsikan dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Berikut akan dideskripsikan mengenai penyajian data setiap variabel berdasarkan indikatornya:

a. Evaluasi Diri

Data yang digali mengenai indikator evaluasi diri meliputi penyajian materi yang disampaikan secara menyenangkan sehingga layanan di dalam kelas menjadi lebih menarik. Untuk lebih jelasnya

penulis gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Konselor saya sangat menarik dalam tiap penyampaian materinya

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	22	19,6%
2.	Setuju	36	32,1%
3.	Agak Setuju	39	34,8%
4.	Tidak Setuju	12	10,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	2,6%
	Jumlah	112	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam penyajian materi yang disampaikan secara menyenangkan sehingga layanan di dalam kelas menjadi lebih menarik berjumlah 22 orang (19,6 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 36 orang (32,1 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 39 orang (34,8 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 12 orang (10,7 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 3 (2,6 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang merasakan bahwa penyajian materi yang disampaikan secara menyenangkan sehingga layanan di dalam kelas menjadi lebih menarik masih rendah.

b. Empati

Data yang digali mengenai indikator empati adalah perasaan yang dirasakan konseli bahwa konselornya memiliki perhatian

terhadap masalahnya lebih dari sekedar kasihan. Gambarannya seperti pada tabel:

Tabel 4.5 Saya merasa konselor saya sangat peduli terhadap saya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	23,2%
2	Setuju	31	27,6%
3	Agak Setuju	40	35,7%
4	Tidak setuju	14	12,5%
5	Sangat tidak Setuju	1	0,89%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju konselor sangat peduli terhadap saya berjumlah 26 orang (23,2 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 31 orang (27,6 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 40 orang (35,7 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 14 orang (12,5 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (0,89%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang merasakan bahwa konselor saya sangat peduli terhadap saya masih rendah.

c. Kompeten

Data Kompeten yang digali mengenai kompetensi kepribadian konselor meliputi perasaan konseli saat berinteraksi dengan konselor dalam sebuah layanan, sikap konselor yang dirasakan konseli saat berinteraksi, dan keberadaan konselor bagi konseli, dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Saya merasa nyaman bercerita tentang apa saja kepada konselor saya

Tabel 4.6 Saya merasa nyaman bercerita tentang apa saja kepada konselor saya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	21,4%
2	Setuju	20	17,8%
3	Agak Setuju	37	33%
4	Tidak Setuju	24	21,4%
5	Sangat tidak Setuju	7	6,25%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju untuk merasa nyaman bercerita tentang apa saja kepada konselor berjumlah 24 orang (21,4 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 20 orang (17,8 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 37 orang (33,0 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 24 orang (21,4 %) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 7 (6,25%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa nyaman bercerita tentang apa saja kepada

konselor masih rendah.

2) Konselor saya begitu judes kurang nyaman untuk menjadi teman curhat

Tabel 4.7 Konselor saya begitu judes kurang nyaman untuk menjadi teman curhat

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	6,2%
2	Setuju	2	1,7%
3	Agak Setuju	22	19,6%
4	Tidak Setuju	48	42,8%
5	Sangat tidak Setuju	33	29,4%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju konselor saya begitu judes kurang nyaman untuk menjadi teman curhat berjumlah 7 orang (6,2%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 2 orang (1,7 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 22 orang (19,6 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 48 orang (42,8 %) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 33 orang (29,4 %) dikategorikan rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa

3) Saya kurang suka jika harus dekat-dekat dengan konselor saya

Tabel 4.8 Saya kurang suka jika harus dekat-dekat dengan konselor saya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
----	----------	-----------	------------

1	Sangat Setuju	1	0,8%
2	Setuju	9	8%
3	Agak Setuju	28	25%
4	Tidak Setuju	46	41%
5	Sangat tidak Setuju	28	25%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju untuk kurang suka jika harus dekat-dekat dengan konselor berjumlah 1 orang (0,8%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (8,0 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 28 orang (25,0 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 46 orang (41,0 %) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 28 orang (25,0 %) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan tidak setuju pada kriteria sedang untuk indikator kurang suka jika harus dekat-dekat dengan konselor.

d. Tidak Memaksakan Kehendak

Data yang digali terkait tidak memaksakan kehendak adalah konselor mendengarkan apa yang diinginkan oleh konseli terlebih dahulu sebelum memutuskan apa yang harus dilakukan oleh konseli, penulis gambarkannya dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Konselor saya selalu mendengarkan apa yang saya inginkan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	11,6%
2	Setuju	34	30,3%
3	Agak Setuju	40	35,7%
4	Tidak Setuju	22	19,6%
5	Sangat tidak Setuju	3	2,6%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Konselor saya selalu mendengarkan apa yang saya inginkan berjumlah 13 orang (11,6 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 34 orang (30,3 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 40 orang (35,7 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 22 orang (19,6 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (2,6%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang merasakan bahwa Konselor saya selalu mendengarkan apa yang saya inginkan adalah masih rendah.

e. Dapat Dipercaya

Data yang digali terkait indikator kompetensi kepribadian konselor dirasa dapat menjaga rahasia konseli, sehingga konseli merasa aman dan memercayai konselornya, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Saya merasa rahasia saya terjaga jika bercerita dengan konselor saya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	23,2%
2	Setuju	30	26,7%
3	Agak Setuju	39	34,8%
4	Tidak Setuju	11	9,8%
5	Sangat tidak Setuju	6	5,3%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa merasa rahasia saya terjaga jika bercerita dengan konselor saya berjumlah 26 orang (23,2 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 30 orang (26,7 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 39 orang (34,8 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 11 orang (9,8 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 6 orang (5,3%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang merasakan bahwa rahasia saya terjaga jika bercerita dengan konselor saya masih rendah.

f. Mantap dan Stabil

Data yang digali terkait indikator Mantap dan stabil pada kompetensi kepribadian konselor menggambarkan konselor yang memiliki pribadi dewasa tidak terpengaruh siswanya menjadi kekanak-kanakan atau bersifat kekanak-kanakan. Gambarannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Konselor saya itu kekanak-kanakan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	6,2%
2	Setuju	2	1,7%
3	Agak Setuju	12	10,7%
4	Tidak Setuju	32	28,5%
5	Sangat tidak Setuju	59	52,5%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Konselor saya itu kekanak-kanakan 7 orang (6,2 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 2 orang (1,7 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 12 orang (10,7 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 32 orang (28,5 %) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 59 orang (52,5%) dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa Konselor saya itu kekanak-kanakan pada kriteria sedang.

g. Peka

Data yang digali terkait indikator peka adalah konselor dapat mengetahui bahwa seorang siswa sedang memiliki masalah, atau dapat membaca gejala serta gerak-gerik bahwa siswa tersebut sedang menghadapi masalah yang membutuhkan bantuan orang lain.

Gambaran dari indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Konselor saya bisa mengetahui jika saya sedang dalam masalah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	15,1%
2	Setuju	37	33%
3	Agak Setuju	42	37,5%
4	Tidak Setuju	13	11,6%
5	Sangat tidak Setuju	3	2,6%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Konselor saya bisa mengetahui jika saya sedang dalam masalah berjumlah 17 orang (15,1 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 37 orang (33 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 42 orang (37,5 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 13 orang (11,6 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (2,6%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menyatakan Konselor saya bisa mengetahui jika saya sedang dalam masalah adalah masih rendah.

h. Memiliki Kesadaran Holistik

Data yang digali terkait indikator ini adalah konselor memiliki

kesadaran untuk memahami konseli secara personal dengan menyeluruh dan utuh, juga memahami masalah konseli secara menyeluruh dan utuh tidak setengah-setengah atau mendengar dari satu pihak atau pihak ketiga yang belum jelas. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13 ika saya bermasalah maka konselor akan mendengarkan cerita saya secara menyeluruh terlebih dahulu

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	21,4%
2	Setuju	40	35,7%
3	Agak Setuju	35	31,2%
4	Tidak Setuju	12	10,7%
5	Sangat tidak Setuju	1	0,8%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Jika saya bermasalah maka konselor akan mendengarkan cerita saya secara menyeluruh terlebih dahulu berjumlah 24 orang (21,4 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 40 orang (35,7 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 35 orang (31,2 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 12 orang (10,7 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (0,8%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menyatakan setuju Jika saya bermasalah maka konselor akan mendengarkan cerita saya secara menyeluruh terlebih dahulu

pada kriteria rendah.

i. Sabar

Data yang digali terkait indikator sabar adalah bagaimana konselor mampu mengendalikan emosinya disaat menegur konseli maupun mendapati bahwa konseli sedang membuat masalah besar maupun kecil.

Tabel 4.14 Jika marah/emosi konselor saya akan mengungkapkannya dengan meledak-ledak

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	3,5%
2	Setuju	11	9,8%
3	Agak Setuju	16	14,2%
4	Tidak Setuju	45	40,1%
5	Sangat tidak Setuju	36	32,1%
Total		112	

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan Jika marah/emosi konselor saya akan mengungkapkannya dengan meledak-ledak berjumlah 4 orang (3,5%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 11 orang (9,8%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 16 orang (14,2%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 45 orang (40,1%) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 36 orang (32,1%) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan tidak

setuju Jika konselornya adalah tempramen.

j. Sehat Psikologi

Data yang dilihat terkait indikator ini adalah konselor memiliki psikologi yang sehat salah satunya dapat dilihat dari keseharian konselor disekolah baik di dalam maupun di luar kelas, di dalam maupun di luar ruang bimbingan dan konseling serta di dalam maupun di luar layanan bimbingan dan konseling itu sendiri. Ga,baran dari siswa terkait indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Konselor saya sering terlihat murung

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	2,6%
2	Setuju	3	2,6%
3	Agak Setuju	20	17,8%
4	Tidak Setuju	55	49,1%
5	Sangat tidak Setuju	31	27,6%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Konselor saya sering terlihat murung berjumlah 3 orang (2,6%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 3 orang (2,6%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 20 orang (17,8%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 55 orang (49,1%) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 31 orang (27,6%) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa

menyatakan tidak setuju Jika Konselor saya sering terlihat murung pada kriteria sedang.

k. Kuat

Data yang digali terkait indikator kuat adalah penilaian siswa terhadap kemampuan konselornya baik secara psikologis maupun fisik untuk membantunya dalam penyelesaian masalah, dapat dilihat pada penyajian tabel berikut:

Tabel 4.16 Konselor saya tidak akan bisa membantu saya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	0,8%
2	Setuju	5	4,4%
3	Agak Setuju	15	12,2%
4	Tidak Setuju	48	42,8%
5	Sangat tidak Setuju	43	38,3%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Konselor saya tidak akan bisa membantu saya berjumlah 1 orang (0,8%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 5 orang (4,4%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 15 orang (12,2%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 48 orang (42,8%) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 43 orang (38,3%) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas siswa menyatakan tidak setuju Jika Konselor saya tidak akan bisa membantu saya pada kriteria sedang.

I. Niat Yang Tulus

Data yang digali terkait indikator ini konselor tetap memberikan layanan kepada konseli yang memiliki masalah tanpa memandang berat maupun ringannya masalah konseli. Gambaran dari penilaian siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Konselor saya enggan menolong jika masalah yang saya hadapi tidak terlalu besar menurutnya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	7,1%
2	Setuju	11	9,8%
3	Agak Setuju	23	20,5%
4	Tidak Setuju	41	36,6%
5	Sangat tidak Setuju	29	25,8%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Konselor saya enggan menolong jika masalah yang saya hadapi tidak terlalu besar menurutnya berjumlah 8 orang (7,1%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 11 orang (9,8%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 23 orang (20,5%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 41 orang (36,6%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 29 orang (25,8%) dikategorikan rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan tidak setuju Jika Konselor saya enggan menolong jika masalah yang saya hadapi tidak terlalu besar menurutnya pada kriteria rendah.

m. Memberi Rasa Aman

Data yang digali terkait indikator ini adalah bagaimana konseli merasa terlindungi bukan malah terintimidasi akan masalah yang dihadapinya serta dapat menceritakan seluruh kegelisahannya tanpa ditutup-tutupi dengan aman tanpa perlu khawatir akan diketahui oleh pihak lain, dapat dilihat gambarannya pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Konselor saya tidak bisa menjaga rahasia

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	1,7%
2	Setuju	6	5,3%
3	Agak Setuju	11	9,8%
4	Tidak Setuju	54	48,2%
5	Sangat tidak Setuju	39	34,8%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Konselor saya tidak bisa menjaga rahasia berjumlah 2 orang (1,7%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 6 orang (5,3%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 11 orang (9,8%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 54 orang (48,2%) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 39 orang

(34,8%) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan tidak setuju Jika Konselor saya tidak bisa menjaga rahasia pada kriteria rendah.

2. Motivasi Siswa Dalam Memanfaatkan Layanan BK di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

a. Melakukan Interaksi Diluar Jam BK/Ruang BK

Data yang digali terkait indikator ini adalah, konselor sering melakukan interaksi diluar jam maupun ruang BK guna lebih dekat dengan siswa yang menjadi tanggung jawabnya, gambaran yang di berikan oleh siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.19 Konselor saya sering bergaul dengan siswa santai di jam istirahat

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	15,1%
2	Setuju	32	28,5%
3	Agak Setuju	25	22,3%
4	Tidak Setuju	21	18,7%
5	Sangat tidak Setuju	17	15,1%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Konselor saya sering bergaul dengan siswa santai di jam istirahat berjumlah 17 orang (15,1%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 32 orang (28,5%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 25 orang (22,3%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 21 orang

(18,7%) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 17 orang (15,1%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan setuju Jika Konselor saya sering bergaul dengan siswa santai di jam istirahat pada kriteria rendah

b. Sering Datang Keruang BK

Data yang digali terkait indikator ini meliputi seringnya mengunjungi ruang BK baik ada maupun dengan tidak adanya masalah yang di hadapi siswa, serta pandangan siswa terhadap keberadaan ruang BK itu sendiri, gambaran data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Tabel 4.20 Saya sering mengunjungi ruang BK untuk berdiskusi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	15,1%
2	Setuju	11	9,8%
3	Agak Setuju	40	35,7%
4	Tidak Setuju	30	26,7%
5	Sangat tidak Setuju	14	12,5
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Saya sering mengunjungi ruang BK untuk berdiskusi berjumlah 17 orang (15,1%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 11 orang (9,8%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju

berjumlah 40 orang (35,7%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 30 orang (26,7%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 14 orang (12,5%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan agak setuju Jika Saya sering mengunjungi ruang BK untuk berdiskusi pada kriteria rendah.

2) Tabel 4.21 Ruang BK hanya untuk anak yang bermasalah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	16,9%
2	Setuju	22	19,6%
3	Agak Setuju	25	22,3%
4	Tidak Setuju	29	25,8%
5	Sangat tidak Setuju	17	15,1%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Ruang BK hanya untuk anak yang bermasalah berjumlah 19 orang (16,9%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 22 orang (19,6%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 25 orang (22,3%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 29 orang (25,8%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 17 orang (15,1%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan tidak setuju pada kriteria rendah Jika Ruang BK hanya untuk anak yang bermasalah.

c. Sering Melakukan Konseling

Data yang digali terkait indikator ini adalah siswa sering melakukan konseling karena merasa lebih baik setelah melakukan konseling, dalam kata lain siswa merasakan manfaat konseling.

Gambarannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.22 Setelah berdiskusi dengan konselor saya merasa lebih baik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	32	28,5%
2	Setuju	48	42,8%
3	Agak Setuju	24	21,4%
4	Tidak Setuju	8	7,1%
5	Sangat tidak Setuju	0	0%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Setelah berdiskusi dengan konselor saya merasa lebih baik berjumlah 32 orang (28,5%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 48 orang (42,8%) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 24 orang (21,4%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 8 orang (7,1,8%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0,0%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa pada kriteria sedang menyatakan setuju pada indikator Setelah berdiskusi dengan konselor saya merasa lebih baik.

d. Mengenali Konselornya

Data dari indikator ini adalah siswa mengetahui siapa konselornya disekolah, gambaran dari indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Saya tau siapa konselor disekolah saya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	48	42,8%
2	Setuju	40	35,7%
3	Agak Setuju	17	15,1%
4	Tidak Setuju	5	4,4%
5	Sangat tidak Setuju	2	1,7%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Saya tau siapa konselor disekolah saya berjumlah 48 orang (42,8%) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 40 orang (35,7%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 17 orang (15,1%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 5 orang (4,4%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 2 orang (1,7%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menyatakan sangat setuju pada kriteria sedang pada indikator Saya tau siapa konselor disekolah saya.

e. Sering Meminta Saran dari Konselor

Data yang digali dari indikator ini adalah siswa mau dengan kesadaran sendiri meminta saran dari konselornya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Saya sering meminta saran dari konselor

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	28	25%
2	Setuju	27	24,1%
3	Agak Setuju	48	42,8%
4	Tidak Setuju	8	7,1%
5	Sangat tidak Setuju	1	0,8%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Saya sering meminta saran dari konselor berjumlah 28 orang (25%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 27 orang (24,1%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 48 orang (42,8%) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 8 orang (7,1%) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (0,8%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menyatakan agak setuju berada di kriteria sedang pada indikator Saya sering meminta saran dari konselor.

f. Memiliki Presepsi Tentang Bimbingan dan Konseling

Data yang digali dari indikator ini adalah pandangan siswa terhadap fasilitas Bimbingan dan konseling itu sendiri baik terhadap konselor maupun ruang BK yang tersedia disekolah, gambarannya dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Tabel 4.25 Konselor itu menakutkan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	1,7%
2	Setuju	4	3,5%
3	Agak Setuju	30	26,7%
4	Tidak Setuju	33	29,4%
5	Sangat tidak Setuju	43	38,3%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Konselor itu menakutkan berjumlah 2 orang (1,7%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 4 orang (3,5%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 30 orang (26,7%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 33 orang (29,4%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 43 orang (38,3%) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menyatakan

sangat tidak setuju berada di kriteria rendah pada indikator Konselor itu menakutkan.

2) Tabel 4.26 Ruang BK bukan tempat yang nyaman untuk didatangi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	5,3%
2	Setuju	12	10,7%
3	Agak Setuju	31	27,6%
4	Tidak Setuju	39	34,8%
5	Sangat tidak Setuju	24	21,4%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Ruang BK bukan tempat yang nyaman untuk didatangi 6 orang (5,3%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 12 orang (10,7%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 31 orang (27,6%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 39 orang (34,8%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 24 orang (21,4%) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan tidak setuju berada di kriteria rendah pada indikator Ruang BK bukan tempat yang nyaman untuk didatangi.

g. Mau Diajak Ngobrol Ringan dengan Konselor

Data yang digali terkait indikator ini adalah perasaan siswa yang di ajak ngobrol di luar jam atau ruang kelas/BK oleh konselor apakah masih ada rasa canggung dan jarak antara siswa dan konselornya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Saya gugup jika konselor mulai mengajak saya ngobrol

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	8,9%
2	Setuju	16	14,2%
3	Agak Setuju	41	36,6%
4	Tidak Setuju	33	29,4%
5	Sangat tidak Setuju	12	10,7%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Saya gugup jika konselor mulai mengajak saya ngobrol berjumlah 10 orang (8,9%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 16 orang (14,2%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 41 orang (36,6%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 33 orang (29,4%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 12 orang (10,7%) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan agak setuju berada di kriteria rendah pada indikator Saya gugup jika konselor mulai mengajak saya

ngobrol.

h. Memperhatikan Konselor Saat Menjelaskan Materi

Data yang digali terkait indikator ini adalah ketertarikan siswa terhadap layanan yang diberikan konselor. Gambarannya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Guru BK saya adalah orang yang membosankan”

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	0,8%
2	Setuju	1	0,8%
3	Agak Setuju	18	16%
4	Tidak Setuju	41	36,6%
5	Sangat tidak Setuju	51	45,5%
Total		112	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju jika Guru BK saya adalah orang yang membosankan berjumlah 1 orang (0,8%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 1 orang (0,8%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan agak setuju berjumlah 18 orang (16%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 41 orang (36,6%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 51 orang (45,5%) dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas siswa menyatakan sangat tidak setuju berada di kriteria sedang pada indikator Guru BK saya adalah orang yang membosankan.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang Setuju dari setiap data yang disajikan dan dapat menghasilkan kesimpulan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

1. Analisis Pendahuluan

a. Kompetensi Kepribadian

Data tentang Kompetensi Kepribadian dapat dilihat pada lampiran yang dibuat dalam tabel tunggal penyebaran distribusi

frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 29 Nilai Kompetensi Kepribadian

No.	Variabel X	Frekuensi	Presentase
1.	37	1	0,89%
2.	38	1	0,89%
3.	41	1	0,89%
4.	42	1	0,89%
5.	43	3	2,67%
6	44	3	2,67%
7.	45	1	0,89%
8.	46	2	1,78%
9.	47	3	2,67%
10.	48	2	1,78%
11.	49	3	2,67%
12.	50	3	2,67%
13.	51	5	4,46%
14.	52	5	4,46%
15.	53	2	1,78%
16.	54	7	6,25%
17.	55	7	6,25%
18.	56	8	7,14%
19.	57	10	8,92%
10.	58	6	5,35%
21.	59	2	1,78%
22.	60	7	6,25%
23.	61	6	5,35%
24.	62	4	3,57%
25.	63	3	2,67%
26.	64	3	2,67%
27.	65	2	1,78%
28.	66	1	0,89%
29.	68	4	3,57%
30.	69	1	0,89%
31.	70	2	1,78%
32.	71	2	1,78%
33.	74	1	0,89%
34.	total	112	100%

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai pengidolaan remaja siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kertak Hanyar tersebar dari nilai tertinggi adalah 74 dan nilai terendah adalah 37

Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD). Untuk menghitung *mean* dan SD diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.30 Tabel Kerja Menghitung *Mean* dan Standar Deviasi Kompetensi Kepribadian

NO.	Nilai (X)	<i>F</i>	<i>Fx</i>	x^2	Fx^2
1.	37	1	37	1369	1369
2.	38	1	38	1444	1444
3.	41	1	41	1681	1681
4.	42	1	42	1764	1764
5.	43	3	129	1849	5547
6.	44	3	132	1936	5808
7.	45	1	45	2025	2025
8.	46	2	92	2116	4232
9.	47	3	141	2209	6627
10.	48	2	96	2304	4608
11.	49	3	147	2401	7203
12.	50	3	150	2500	7500
13.	51	5	255	2601	13005
14.	52	5	260	2704	13520
15.	53	2	106	2809	5618
16.	54	7	378	2916	20412
17.	55	7	385	3025	21175
18.	56	8	448	3136	25088
19.	57	10	570	3249	32490
20.	58	6	348	3364	20184
21.	59	2	118	3481	6962
22.	60	7	420	3600	25200
23.	61	6	366	3721	22326
24.	62	4	248	3844	15376
25.	63	3	189	3969	11907
26.	64	3	192	4096	12288
27.	65	2	130	4225	8450
28.	66	1	66	4356	4356
29.	68	4	272	4624	18496
30.	69	1	69	4761	4761
31.	70	2	140	4900	9800
32.	71	2	142	5041	10082
33.	74	1	74	5476	5476
34.	Total	112	$\sum Fx$ 6.266		$\sum Fx^2$ 356.780

Mean dari x adalah:

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum Fx}{N} \\ &= \frac{6.226}{112} \\ &= 55,58 \end{aligned}$$

Jadi, $Mx = 55,58$

SD =

$$\begin{aligned} &\frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2} \\ &= \\ &\frac{1}{112} \sqrt{(112)(356.780) - (6.226)^2} \\ &= \\ &\frac{1}{112} \sqrt{39.959.360 - 38.763.076} \\ &= \frac{1}{112} \sqrt{1.196.284} \\ &= \frac{1}{112} (1093,74) \\ &= 9,76 \end{aligned}$$

Jadi, $SD = 9,76$

Berdasarkan *mean* dan SD dapat ditentukan posisi peringkat Kompetensi Kepribadian pada konselor berdasar angket yang diisi siswa kelas VIII dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Kepribadian konselor menurut siswa kelas VIII dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas $mean + 1 SD$ atau $55,58 + (1) 9,76 = 65,34$ ke atas.
- 2) Kompetensi Kepribadian konselor menurut siswa kelas VIII dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara $Mean + 1 SD$ atau $55,58 + (1) 9,76 = 65,34$ sampai dengan $55,58$

$$- (1) 9,76 = 45,82$$

- 3) Kompetensi Kepribadian konselor menurut siswa kelas VIII dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah *mean* - (1) SD atau $55,58 - (1) 9,76 = 45,82$ ke bawah.

Tabel 4.31 Kategori Nilai Kompetensi Kepribadian

NO.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	>65,34	Tinggi	11	9,8%
2.	45,82 – 65,34	Sedang	90	80,3%
3.	<45,82	Rendah	11	9,8%
Total			112	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan penilaian siswa terhadap kompetensi kepribadian konselor di sekolahnya yang terbesar berada pada kategori sedang yaitu 90 orang (80,3%) dari 112 orang yang diteliti. Dengan demikian, kompetensi kepribadian pada konselor SMP Negeri 1 Kertak Hanyar berada pada tingkat sedang.

Selain data dari angket/ kuesioner di atas, data tentang kompetensi kepribadian konselor juga penulis peroleh dari hasil wawancara selingan yang dilakukan dengan siswa di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bersama siswa, gambaran tentang kompetensi kepribadian konselor di sana dapat dirasa bahwa kebanyakan dari siswa hanya menerima keberadaan konselornya tanpa memberi respon lebih sehingga pemanfaatan keberadaan konselor belum maksimal dirasakan oleh

para siswa. Biasanya respon penerimaan yang diberikan terhadap konselornya hanya sebatas konselor masuk kelas memberi layanan/bimbingan siswa mendengarkan dan mencatat bel berbunyi konseling selesai tidak ada siswa yang menghampiri atau mendatangi konselor menyusul ke ruang BK untuk berdiskusi mengenai pembahasan di kelas. Ada juga sampel yang hanya benar-benar berinteraksi dengan konselor apabila mendapat panggilan ke ruang BK sementara tatap mukanya dengan konselor di kelas hanya lalu saja atau cuek di tanggapinya.

Siswa belum berani membuka dirinya lebih dari sekedar hubungan guru dan murid, masih sebatas dia guru BK saya murid, jika saya bermasalah atau ada masalah yang menyangkut saya maka saya akan berhadapan dengan guru BK saya, dalam satu kelas paling hanya 1 atau 2 orang murid paling banyak yang datang kepada konselornya lalu berdiskusi mengenai masalah serius yang dihadapinya, sisanya tidak pernah atau menunggu dipanggil, bahkan dalam satu kelas bisa tidak ada yang berani datang kepada konselornya.

Wawancara yang penulis lakukan kepada konselor, didapati bahwa konselor memang lebih banyak memberikan layanan di kelas, sebagian siswa tidak takut untuk bertegur sapa dengan konselornya memulai interaksi bahkan mengunjungi ruang BK walau tidak banyak yang berkunjung untuk berdiskusi tentang masalah yang tergolong

serius tetapi melalui pembicaraan ringan konselor bisa mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh para siswa, Sedangkan menurut hasil pengamatan penulis, para siswa kelas IX cenderung lebih sering datang ke ruang BK bersama beberapa teman untuk sekedar ngobrol ringan dan bercanda sedang kelas VIII frekuensinya lebih sedikit dibanding kelas IX, siswa kelas VIII cenderung hanya lewat dan menyapa dari depan ruang BK sambil berlalu sesekali masuk bersama beberapa teman namun tidak lama dan keluar dari ruang BK dengan caranya masing-masing.

Berdasarkan data hasil perhitungan angket/ kuesioner dengan wawancara dan pengamatan di atas, maka terjadi sebuah kesesuaian informasi data bahwa kompetensi kepribadian konselor di sana memang masih tergolong normal secara keseluruhan. Tingkat kompetensi kepribadian konselor masih merata tidak ada konselor yang lebih menonjolkan satu kepribadian khusus sehingga tidak ada kompetensi satu lebih tinggi atau lebih rendah dari kompetensi yang lainnya sehingga siswa masih merasa aman untuk berinteraksi dengan konselornya dan konselornya tidak berlebihan dalam menjalin keakraban dengan siswanya.

- b. Motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling

Data tentang Motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling dapat dilihat pada lampiran 8. Lampiran tersebut dibuat dalam tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 32 Nilai Motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK

NO.	Variabel (Y)	frekuensi	Presentase
1.	24	1	0,89%
2.	25	1	0,89%
3.	26	2	1,78%
4.	27	2	1,78%
5.	28	3	2,67%
6.	29	3	2,67%
7.	30	5	4,46%
8.	31	5	4,46%
9.	32	9	8,03%
10.	33	11	9,82%
11.	34	9	8,03%
12.	35	5	4,46%
13.	36	9	8,03%
14.	37	7	6,25%
15.	38	8	7,14%
16.	39	9	8,03%
17.	40	5	4,46%
18.	41	3	2,67%
19.	42	3	2,67%
20.	43	3	2,67%
21.	44	3	2,67%
22.	46	1	0,89%
23.	47	3	2,67%
24.	48	2	1,78%
25.	total	112	100%
	Variabel (Y)	frekuensi	Presentase

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai Motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan Bimbingan dan

Konseling siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kertak Hanyar tersebar dari nilai tertinggi adalah 48 dan nilai terendah adalah 24. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD). Untuk menghitung *mean* dan SD diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.33 Tabel Kerja Menghitung *Mean* dan Standar Deviasi Motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK

NO.	Nilai (Y)	<i>F</i>	<i>Fy</i>	<i>y</i> ²	<i>Fy</i> ²
1.	24	1	24	576	576
2.	25	1	25	625	625
3.	26	2	52	676	1352
4.	27	2	54	729	1458
5.	28	3	84	784	2352
6.	29	3	87	841	2523
7.	30	5	150	900	4500
8.	31	5	155	961	4805
9.	32	9	288	1024	9216
10.	33	11	363	1089	11979
11.	34	9	306	1156	10404
12.	35	5	175	1225	6125
13.	36	9	324	1296	11664
14.	37	7	259	1369	9583
15.	38	8	304	1444	11552
16.	39	9	351	1521	13689
17.	40	5	200	1600	8000
18.	41	3	123	1681	5043
19.	42	3	126	1764	5292
20.	43	3	129	1849	5547
21.	44	3	132	1936	5808
22.	46	1	46	2116	2116
23.	47	3	141	2209	6627
24.	48	2	96	2304	4608
	total	112	ΣFy 3.994		ΣFy^2 145.444

Mean dari x adalah:

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum Fy}{N} \\ &= \frac{3994}{112} \\ &= 35,66 \end{aligned}$$

Jadi, $My = 35,66$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2} \\ &= \frac{1}{112} \sqrt{(112)(145444) - (3994)^2} \\ &= \frac{1}{112} \sqrt{16.289.728 - 15.952.036} \\ &= \frac{1}{112} \sqrt{337692} \\ &= \frac{1}{112} (581,11) = 5,18 \end{aligned}$$

Jadi, $SD = 5,18$

Berdasarkan *mean* dan SD dapat ditentukan posisi peringkat motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas VIII dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

- 1) motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas VIII dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas $mean + 1 SD$ atau $35,66 + (1) 5,18 = 40,84$ ke atas
- 2) motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas VIII dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara $Mean + 1 SD$ atau $35,66 + (1) 5,18 = 40,84$ sampai dengan $Mean - 1 SD$ atau $35,66 - (1) 5,18 = 30,48$
- 3) motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas VIII dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah $mean - (1) SD$ atau $35,66 - (1) 5,18 = 30,48$ ke bawah.

Tabel 4.34 Kategori Nilai Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK

NO.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	>40,84	Tinggi	18	16,0%
2.	30,48–40,84	Sedang	77	68,7%
3.	<30,48	Rendah	17	15,1%
Total			112	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK yang terbesar berada pada kategori sedang yaitu 77 orang (68,7 %) dari 112 orang yang diteliti. Dengan demikian, Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kertak Hanyar berada pada tingkat sedang.

Selain data dari angket/ kuesioner di atas, data tentang Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK penulis juga peroleh data dari hasil wawancara dengan guru BK disana. sebagian diantara alasan siswa enggan mengunjungi ruang BK adalah seringnya di takut-takuti oleh teman bahwa keruang BK hanya akan membuat siswa dikaitkan dengan masalah atau bahkan menerima hukuman, padahal fasilitas BK disediakan agar siswa memiliki wadah untuk memecahkan masalahnya dan bukan sebagai tempat untuk dihindari bahkan di takuti, dari siswa sendiri alasannya mau datang ke ruang BK adalah fasilitasnya yang nyaman, dan keengganan siswa datang ke ruang BK adalah merasa tidak ada tujuan, tidak memiliki masalah yang harus diselesaikan, sehingga tidak merasa perlu untuk

datang ke ruang BK.

Berdasarkan data dari hasil perhitungan angket dan hasil wawancara di atas, maka secara keseluruhan Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK di sana masih dalam kategori sedang. Maksudnya adalah Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kertak Hanyar masih berada pada tingkat pertengahan (seimbang), artinya Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK tidak positif dan tidak pula negatif. Terkadang siswa dapat mempersepsikan dirinya dalam hal positif untuk benar-benar memanfaatkan keberadaan BK disekolah, dan terkadang pula siswa dapat mempersepsikan dirinya dalam hal negatif sebisa mungkin untuk tidak berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling apapun wujudnya.

D. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Konselor terhadap Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar”. Dengan kata lain, semakin positif Kompetensi Kepribadian Konselor, maka akan semakin positif pula Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK.

Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus Regresi Linier

Sederhana. Untuk mempermudah penulis, maka penulis melakukan analisis dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22 melalui beberapa langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis Penelitian

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Konselor terhadap Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

H_0 = Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Konselor terhadap Motivasi Siswa dalam memanfaatkan layanan BK di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

b. Mengkriteriakan Hipotesis Penelitian

Pengkriteriaan uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan:

Jika angka signifikansi hasil riset $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Jika angka signifikansi hasil riset $> 0,05$, maka H_0 diterima.

c. Mendiskripsikan Hasil Uji Hipotesis Penelitian.

Uji hipotesis penelitian yang digunakan peneliti adalah uji hipotesis dengan aplikasi *SPSS Versi 22* dengan Regresi Linier Sederhana, langkah-langkah pengujian yang menggunakan aplikasi ini ada dijelaskan dalam bab III dan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.35 Output Nilai *Correlation*

		Correlations	
		motivasi siswa	kompetensi kepribadian
Pearson Correlation	motivasi siswa	1.000	.706
	kompetensi kepribadian	.706	1.000
Sig. (1-tailed)	motivasi siswa	.	.000
	kompetensi kepribadian	.000	.
N	motivasi siswa	112	112
	kompetensi kepribadian	112	112

Keterangan:

1. Dari tabel *Correlations* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,706
Angka ini menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel X dan Y
2. Sig. (1-Tailed)= 0,000 menunjukkan hubungan yang signifikan karena $0,000 < 0,05$
Dimana 0,05 merupakan taraf signifikan
3. 1-tailed menunjukkan hubungan satu arah saja (panahnya satu arah saja) bukan hubungan bolak balik (dua arah), yakni hubungan variabel X ke variabel Y
4. N merupakan jumlah data dari masing-masing variabel

Cara melakukan interpretasi melalui hasil di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel kompetensi kepribadian terhadap motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK, Dapat diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,706, Angka ini menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel kompetensi kepribadian dan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK.
2. Untuk melihat signifikansi hubungan kedua variabel. Didasarkan pada kriteria yang ada, variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kompetensi kepribadian dan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK .
3. Untuk melihat arah korelasi Antara dua variabel, dapat dilihat dari 1-tailed menunjukkan hubungan satu arah saja (panahnya satu arah saja) bukan hubungan bolak balik (dua arah), yakni hubungan variabel kompetensi kepribadian ke variabel motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK Maksudnya, jika kompetensi kepribadian positif, maka motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK juga akan positif.

Dari ketiga langkah interpretasi di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan

bersifat searah antara kompetensi kepribadian konselor terhadap motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK kelas VIII SMP Negeri 1 Kertak Hanyar.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Dari hasil penyajian data di atas dapat dilihat bahwa, siswa yang memiliki kecenderungan penilaian tinggi terhadap kompetensi kepribadian konselornya sebanyak 11 orang (9,8%). Siswa yang berada pada tingkat sedang sebanyak 90 orang (80,3%) dan siswa yang berada pada tingkat rendah dalam sebanyak 11 orang (9,8%). Jika dilihat secara keseluruhan, maka tingkat penilaian terhadap kompetensi kepribadian konselor pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kertak Hanyar berada pada kategori sedang. Interpretasinya adalah bahwa kompetensi kepribadian konselor masih tergolong normal karena rasa takut siswa masih sebatas menjaga jarak sebagaimana sewajarnya guru dan murid, tidak sampai pada tingkat ketakutan yang berlebihan.

Sedangkan siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam memanfaatkan layanan BK sebanyak 18 orang (16,0%). Siswa yang memiliki motivasi sedang dalam pemanfaatan layanan BK sebanyak 77 orang (68,7%) dan Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam pemanfaatan layanan BK sebanyak 17 orang (15,1%). Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi kepribadin konselor

terhadap motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK pada kelas VIII SMP Negeri 1 Kertak Hanyar secara keseluruhan berada pada tingkat sedang. Interpretasinya adalah bahwa motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK pada kelas VIII SMP Negeri 1 Kertak Hanyar masih berada pada tingkat pertengahan (seimbang) siswa tidak menghilangkan sama sekali keberadaan BK dan tidak pula terlalu tergantung pada konselor dan layanan Bk nya. Kesimpulan ini berarti telah menjawab rumusan masalah pada nomor 1 dan 2.

Pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian konselor terhadap Motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling ditunjukkan pada Persamaan regresi $Y = 0,816 + 0,737 X$ menyatakan bahwa nilai variabel Y adalah 0,816 atau konstan (a) sebesar 0,816 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi adalah 0,816 jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, Koefisien regresi sebesar 0,737 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X akan memberikan skor sebesar 0,737 pada nilai variabel Y, Nilai Sig. sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel x terhadap variabel Y karena $0,000 < 0,05$ di mana 0,05 merupakan taraf signifikan, Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel x terhadap variabel Y juga bisa dilihat jika t hitung > dari t tabel maka variabel x berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel y, pada tabel koefisien diketahui t hitung sebesar 10,453 > 1.66, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kepribadian (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK (Y). Kesimpulan ini berarti telah menjawab rumusan masalah pada nomor 3.